

**REPRESENTASI PERLAWANAN KELAS MELALUI TOKOH PADA
FILM MARY POPPINS RETURN DENGAN PENDEKATAN ANALISIS
WACANA KRITIS**

SKRIPSI PENGAJIAN SENI
Skripsi Pengkajian Seni untuk Tugas Akhir S1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Januar Dhika Bagaskara
NIM: 1610804032

**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

REPRESENTASI PERLAWANAN KELAS MELALUI TOKOH PADA FILM MARY POPPINS RETURN DENGAN PENDEKATAN ANALISIS WACANA KRITIS

diajukan oleh **Januar Dhika Bagaskara**, NIM 1610804032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A
NIDN 0006057806

Pembimbing II/Anggota Penguji



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN 0013037405

Cognate/Penguji Ahli



**Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom.,
M.Sn.**
NIDN 0027089005

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

De Arwandi, M.Sn.
NIP 19774127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Januar Dhika Bagaskara

NIM : 1610804032

Judul Skripsi : Representasi Perlawanan Kelas Melalui Tokoh Pada Film Mary
Poppins Return Dengan Pendekatan Analisis Wacana Kritis

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Desember 2021
Yang Menyatakan,



Januar Dhika Bagaskara
1610804032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Januar Dhika Bagaskara

NIM : 1610804032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

***Representasi Perlawanan Kelas Melalui Tokoh Pada Film Mary Poppins
Return Dengan Pendekatan Analisis Wacana Kritis***

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Desember 2021
Yang Menyatakan,



Januar Dhika Bagaskara
1610804032





MOTTO

Living without expectations

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Pengkajian Seni dengan judul Representasi Perlawanan Kelas Melalui Tokoh Pada Film *Mary Poppins Return* Dengan Pendekatan Analisis Wacana Kritis. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 di Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Selama penyusunan skripsi pengkajian ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-nya telah diberikan.
2. Erta Lusywati, orangtua penulis.
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
4. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Televisi, Dosen Wali dan Dosen Pembimbing II.
5. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi.
6. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M. selaku Sekretaris Jurusan Televisi.
7. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I.
8. Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn. selaku Penguji Ahli
9. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Kawan-kawan Camping Berbasis Militer yang siap sedia menjadi *support system* saat *burnout*.
11. Organisasi Combo Peradaban yang selalu berkomedis pada waktu *prime time*
12. Organisasi OTO dan MaTer yang terbentuk sejak awal masuk kuliah.

13. Elora Film dan Rekan Fotoing, terutama mba Chika dan mas Aan yang sudah banyak membantu dalam menambah wawasan.
14. Kawan-kawan Mojok.co, terutama mas Puthut EA yang membuat saya mengetahui banyak hal lewat obrolan-obrolan, atau tulisannya
15. Kawan-kawan Mojok Video, yang membantu saya mengalihkan perhatian saat hendak overthinking memikirkan penelitian
16. Kawan-kawan Rumah Kretek Indonesia, yang sudah saya anggap sebagai rumah kedua saat di Jogja.
17. Teman-teman angkatan 2016 Program Studi Film dan Televisi.
18. Para staf administrasi Program Studi Film dan Televisi dan seluruh pihak yang membantu dalam proses penelitian ini.

Akhir kata penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan serta kesalahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan menambah pengetahuan baik untuk kalangan akademisi maupun masyarakat umum. Atas apresiasi terkait skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Desember 2021

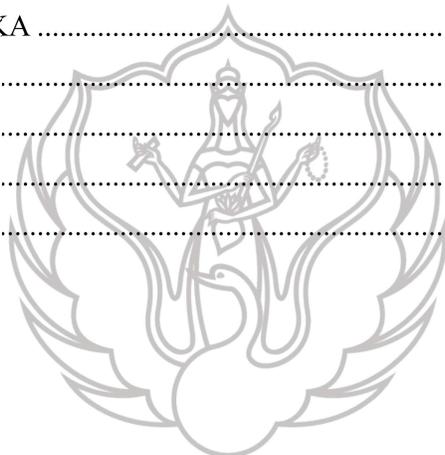
Penulis

Januar Dhika Bagaskara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	6
BAB II.....	10
A. Film Mary Poppins Return.....	10
B. Desain Program Film Mary Poppins Return.....	11
C. Peran dan Pemeran Film Mary Poppins Return.....	12
D. Sinopsis	12
BAB III	19
A. Film	19
B. Analisis Wacana Kritis.....	20
C. Representasi	21
D. Dialog.....	22
E. Tindakan/Aksi.....	22
F. Tokoh/Karakter	23
G. Teori Kelas Marxis.....	24

H. Teori Perlawanan	26
BAB IV	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Deskripsi Tokoh Utama Pada Film Mary Poppins Return.....	28
C. Tema dan Manifestasi Perlawanan Kelas	37
D. Tema dan Manifestasi Pada Film.....	39
E. Analisis Wacana Kritis.....	42
F. Teoritisasi Film	86
BAB V.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
1. Buku	101
2. Skripsi	102
3. Internet	102
LAMPIRAN.....	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Peneitian	9
Gambar 2. 1 Poster Film Mary Poppins Return.....	11
Gambar 4. 1 Tokoh Mary Poppins.....	28
Gambar 4. 2 Tokoh Jack	29
Gambar 4. 3 Tokoh Michael Banks	29
Gambar 4. 4 Tokoh Jane Banks	30
Gambar 4. 5 Tokoh John Banks.....	31
Gambar 4. 6 Tokoh Annabel Banks.....	31
Gambar 4. 7 Tokoh George Banks.....	32
Gambar 4. 8 Tokoh Ellen	32
Gambar 4. 9 .1 Screenshot film - Tokoh Gooding.....	33
Gambar 4. 10. 1 Screenshot Film - Tokoh Frye.....	34
Gambar 4. 11.1 Screenshot Tokoh Mr. Wilkins	35
Gambar 4. 12 Screenshot Tokoh Mr. Dawes Jr	36
Gambar 4. 13 Screenshot Film – Para Leeries.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 3. 1 Tema dan Manifestasi Perlawanan Kelas	37
Tabel 4. 4. 1. 1 Pembahasan Kapitalis – Gooding dan Frye	42
Tabel 4. 4. 1. 2 Pembahasan Kapitalis – Gooding dan Frye	44
Tabel 4. 4. 1. 3 Pembahasan Kapitalis - Wilkins	46
Tabel 4. 4. 2. 1 Pembahasan Proletar – Keluarga Banks	47
Tabel 4. 4. 2. 2 Pembahasan Proletar – Keluarga Banks	49
Tabel 4. 4. 2. 3 Pembahasan Proletar – Keluarga Banks	52
Tabel 4. 4. 2. 4 Pembahasan Proletar – Keluarga Banks	54
Tabel 4. 4. 2. 5 Pembahasan Proletar – Jack.....	56
Tabel 4. 4. 2. 6 Pembahasan Proletar – Jack dan Leeries	57
Tabel 4. 4. 2. 7 Pembahasan Proletar – Leeries	59
Tabel 4. 5. 1 Kapitalis cenderung eksploitatif – Overwork	61
Tabel 4. 5. 2 Kapitalis cenderung menindas – Tidak kenal ampun	63
Tabel 4. 5. 3 kapitalis cenderung menindas	65
Tabel 4. 5. 4 Menyita banyak rumah.....	67
Tabel 4. 5. 5 Penindasan oleh Wilkins.....	70
Tabel 4. 6. 1 Perlawanan – Royal Doulton	74
Tabel 4. 6. 2 Perlawanan – Royal Doulton	78
Tabel 4. 6. 3 Perlawanan – Pergerakan Leeries	81
Tabel 4. 6. 4 Perlawanan – memutar waktu	82

Tabel 4. 7. 1 Kesetaraan Sosial 85
Tabel 4. 9. 1 Tema dan Manifestasi Pada Film..... 39



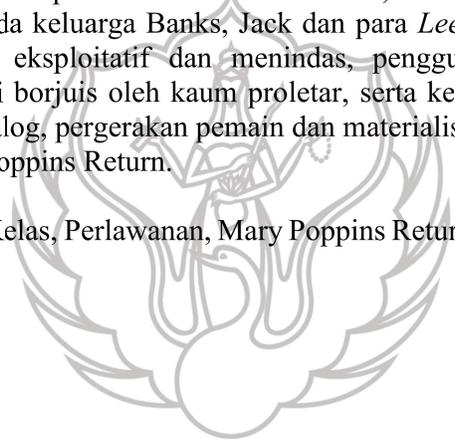
ABSTRAK

Penelitian dengan judul Representasi Perlawanan Kelas Melalui Tokoh Pada Film *Mary Poppins Return* Dengan Pendekatan Analisis Wacana Kritis ini bertujuan untuk mengetahui representasi perlawanan kelas melalui tokoh dalam dialog, adegan, properti dan *setting* yang terdapat dalam filmnya. Penelitian ini menggunakan teori kelas yang digagas oleh Karl Marx.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana kritis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengambilan data penelitian adalah *per-scene* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Ditemukan 25 *sample scene* dari populasi sebanyak 86 *scene*, yaitu *scene-scene* yang hanya merepresentasikan perlawanan kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui 13 tokoh yang dipilih ditemukan 4 representasi perlawanan kelas yaitu kelas sosial yang dibagi menjadi dua; kapitalis yang direpresentasikan oleh Wilkins, Gooding dan Frye, sedangkan proletar terlihat pada keluarga Banks, Jack dan para *Leeries*, kaum kapitalis atau borjuis cenderung eksploitatif dan menindas, penggulingan atau perlawanan terhadap supremasi borjuis oleh kaum proletar, serta kesetaraan sosial semua ini ditinjau melalui dialog, pergerakan pemain dan materialisasi wacana yang terdapat dalam film *Mary Poppins Return*.

Kata kunci: Teori Kelas, Perlawanan, *Mary Poppins Return*, Analisis Wacana Kritis





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film dianggap sebagai representasi realitas sosial, film terkadang dibangun dengan isu-isu yang pernah terjadi dalam kehidupan manusia, proses kreatif film tidak jauh dari kontemplasi dan pencerapan indrawi oleh pembuat film, sebagai bentuk representasi maka tidak menutup kemungkinan pembuat film akan menggambarkan sebuah isu dengan kreatifitas yang mereka miliki, tak jarang pembuat film menyisipkan pesan-pesan yang harus dibaca secara kritis oleh penonton. Film *Mary Poppins Return* sebagai film bergenre keluarga dan drama musikal ternyata tidak hanya menceritakan bagaimana kehangatan dan konflik-konflik dalam sebuah keluarga, namun film ini memiliki sebuah wujud representasi perlawanan kelas yang digagas oleh Karl Marx.

Film *Mary Poppins Return* berlatar belakang pada tahun 1930 yang saat itu disebut era depresi London. Era depresi merupakan sebuah peristiwa menurunnya tingkat ekonomi yang terjadi secara dramatis di seluruh dunia yang terjadi pada tahun 1929 yang dinamakan *The Great Depression* atau Zaman Malaise dan berlangsung selama 10 tahun. Film ini bercerita tentang kembalinya *Mary Poppins* yang merupakan seorang *nanny* atau pengasuh lama keluarga Banks, sesaat setelah Michael kehilangan istrinya dan berhutang pada Fidelity Fiduciary Bank dengan jaminan rumahnya karena dampak dari penurunan ekonomi ia hampir kehilangan rumahnya, *Mary Poppins* kembali untuk merawat anak-anak keluarga banks untuk sementara waktu. tidak hanya itu *Mary Poppins* secara tidak langsung membantu menyelesaikan masalah penindasan yang dirasakan keluarga Banks.

Ketertarikan peneliti terhadap film *Mary Poppins Return* adalah karena film ini bergenre keluarga dan drama musikal. Kebanyakan dari film-film bergenre drama musikal akan menyuguhkan kesan-kesan yang menyenangkan, terlebih film ini memiliki banyak unsur anak-anak, namun ada kecurigaan bahwa secara implisit

film *Mary Poppins Return* memiliki representasi ideologi kelas sosial yang digagas oleh Karl Marx, dan juga bentuk perlawanan terhadap kaum kapitalis.

Mengutip dari buku *Pemikiran Karl Marx* yang ditulis oleh Franz Magnis Suseno, "Kesulitan pertama yang langsung kita jumpai adalah bahwa Marx sering berbicara tentang kelas kelas sosial, namun ia tidak pernah mendefinisikan apa yang dimaksud dengan istilah "kelas". Seakan akan arti kata itu sudah jelas dengan sendirinya. ... pada umumnya mengikuti sebuah definisi termasyhur Lenin, "kelas sosial" dianggap sebagai golongan sosial dalam sebuah tatanan masyarakat yang ditentukan oleh posisi tertentu dalam proses produksi" (Suseno 1999, 116)

Pada kelas sosial menurut Marx, akan terlihat bahwa dalam setiap masyarakat terdapat kelas-kelas yang berkuasa dan kelas-kelas yang dikuasai. Secara garis besar dua kelas itu akan dibagi dalam dua golongan, yaitu proletariat atau kaum buruh dan borjuis atau para pemilik modal. Pada film *Mary Poppins Return* kita dapat melihat dan mengklasifikasikan kondisi sosial berdasarkan teori kelas, hingga pada bagian perlawanan kelas yang menjadi puncak dari manifesto pemikiran Karl Marx.

Kelas sosial dipilih karena perlawanan kelas sosial akan selalu relevan dalam dinamika perkembangan zaman, kelas sosial tidak akan lepas dari kehidupan sehari-hari, faktor implisit pada film *Mary Poppins Return* dan teori perlawanan kelas sosial yang digagas oleh marx menjadi latar belakang utama dalam dilakukannya penelitian ini.

Peneliti akan berfokus pada bagaimana perlawanan kelas direpresentasikan dalam film *Mary Poppins Return* melalui tokoh yang dipilih, Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengambilan sampel secara *purposive* dan dengan pendekatan analisis wacana kritis, melalui analisis wacana kritis dapat membantu menganalisis atau membongkar apa yang ada dibalik sebuah fenomena dalam masyarakat, dengan mengumpulkan teori-teori marxisme sebagai landasan wacana untuk membantu pendekatan dalam meneliti film *Mary Poppins Return*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuat pembaca semakin peka terhadap makna dibalik film film yang akan disaksikan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk representasi perlawanan kelas marxisme terlihat melalui tokoh dalam film *Mary Poppins Return* ditinjau melalui analisis wacana kritis?

C. Tujuan

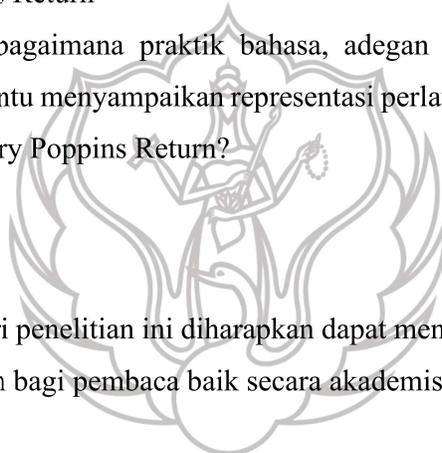
Tujuan penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui representasi perlawanan kelas marxisme melalui tokoh pada film *Mary Poppins Return*
2. Mengetahui bagaimana praktik bahasa, adegan dan materialisasi wacana dapat membantu menyampaikan representasi perlawanan kelas melalui tokoh pada film *Mary Poppins Return*?

D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya maupun bagi pembaca baik secara akademis maupun praktis:

1. Teoritis:
 - a. Memberikan wawasan bahwa analisis wacana dapat digunakan untuk menganalisis makna pada sebuah film.
 - b. Memberikan pemahaman bagaimana perlawanan kelas marxisme direpresentasikan pada film *Mary Poppins Return*.
2. Praktis:
 - a. Menambah ilmu dan wawasan tentang penelitian film dengan pendekatan analisis wacana.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.



E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan riset, penelitian pada film *Mary Poppins* dan atau tentang representasi perlawanan kelas belum pernah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa jurusan televisi dan film Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sehingga menjadi unsur pembeda dalam penelitian ini, selain itu sebagai karakter televisi dan film *studies* peneliti memfokuskan pada aspek tokoh sebagai variable penelitian. Untuk mencari posisi penelitian maka dilakukan tinjauan putaka sebagai berikut;

Skripsi terdahulu berjudul *Representasi Budaya Batak Pada Film Toba Dreams Dengan Pendekatan Analisis Wacana Kritis* yang disusun oleh Merriel Jessica Tarihoran dari fakultas seni media rekam, Institut seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2019, hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana Ronggur dan Tebe merepresentasikan sebuah wujud dari falsafah hidup yang digunakan masyarakat batak meskipun Tebe terlihat lebih mewakili. Walaupun sama-sama menggunakan variable tokoh sebagai objek penelitian namun, perbedaan penelitian Marriel Jessica dengan penelitian ini adalah film yang diteliti serta wacana yang digunakan dalam proses penelitian.

Skripsi dengan judul *Representasi Feminisme Radikal Melalui Tokoh "Kia" Dalam Film "KI & KA" (Ditinjau Melalui Analisis Wacana Kritis)*. Skripsi yang ditulis oleh Asik Zaimu Nutotin dari fakultas seni media rekam, Institut seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2018 ini memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tokoh Kia dalam film "KI & KA" merupakan tokoh yang merepresentasikan feminisme radikal libertarian. Feminisme radikal libertarian tersebut meliputi, pertukaran peran laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga, perlawanan pelecehan pada perempuan, menghindari kehamilan, tidak adanya ketertarikan menjadi seorang Ibu. Film "KI & KA" memuat tema feminisme radikal meliputi penentangan akan pelecehan terhadap perempuan, penolakan akan reproduksi alamiah, penolakan fungsi keibuan sebagai suatu kewajiban bagi perempuan, dan menentang peran gender. meskipun sama-sama menggunakan AWK sebagai pendekatan dalam melakukan penelitian, namun film dan wacana yang digunakan dalam penelitian memiliki perbedaan, penelitian ini hanya terfokus

pada tokoh Kia sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian pada film Mary Poppins akan menggunakan 13 tokoh representatif yang sudah dipilih.

Skripsi dengan judul *Representasi Perempuan Dalam Ketidakadilan Gender Pada Film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak”*: Ditinjau Melalui Analisis Wacana Kritis. Skripsi yang ditulis oleh Dahlia Saraswati dari fakultas seni media rekam, Institut seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asumsi masyarakat mengenai film Marlina si Pembunuh Dalam Empat Babak adalah film feminisme itu kurang tepat. Karena dalam penelitian ini sosok tokoh perempuan di bukan untuk membenarkan kaum perempuan untuk harus membela atau berlaku kejahatan, melainkan hanya sebatas bentuk cara para perempuan untuk mempertahankan diri dari adanya perlakuan ketidakadilan gender yang telah termanifestasi seperti: Marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan terhadap perempuan, dan beban kerja domestik. Meski sama-sama menggunakan analisis wacana kritis sebagai pisau analisis, perbedaan penelitian ini adalah pada wacana dan objek film yang diteliti.

Skripsi dengan judul *Representasi Kelas Sosial Dalam Film Crazy Rich Asian (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Skripsi yang ditulis oleh Alvian Nuziar dari Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial Politik Dan Budaya, Universitas Islam Indonesia pada tahun 2020. Dari hasil kesimpulan penelitian dapat dilihat bahwa film Crazy Rich Asian merupakan film yang menggambarkan kelas sosial dalam masyarakat. Film tersebut adalah film dengan gambaran budaya kalangan kelas atas yang sangat kuat. Meski sama sama menggunakan unsur kelas sosial namun penelitian ini berfokus pada aspek kelas sosial secara umum pada film dan menggunakan semiotika sebagai alat analisis, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus melalui tokoh serta menggunakan analisis wacana kritis sebagai alat analisis. Perbedaan selanjutnya adalah pada film yang dipilih serta aspek perlawanan yang hendak dibahas pada penelitian dalam film Mary Poppins Return.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Sugiyono 2016, 9). Wacana bukan sesuatu yang mandiri tetapi terkait dengan unsur despositif, unsur depositif menurut Jager ialah sintesa pengetahuan yang selalu berkembang yang dibangun menjadi bahasa, tindakan, dan materialisasi wacana menggunakan analisis wacana kritis yang ditulis oleh S. Jager dan F. Maier sebagai alat untuk melihat lebih dalam representasi wacana yang terlihat pada film *Mary Poppins Return*.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih adalah Film fiksi berjudul *Mary Poppins Return* yang diadaptasi berdasarkan buku *Mary Poppins* karya P. L. Travers. Film *Mary Poppins Returns* merupakan sekuel dari film *Mary Poppins* tahun 1964 yang disutradarai oleh Robert Stevenson. Film *Mary Poppins Return* ini ditayangkan secara perdana di Dolby Theatre pada tanggal 29 November 2018 dan dirilis di Amerika Serikat pada tanggal 19 Desember 2018

Judul Film	: Mary Poppins Return
Genre	: Komedi, keluarga, fantasi, musikal
Produser	: Rob Marshall, John DeLuca dan Marc Platt
Sutradara	: Rob Marshall
Penulis	: David Magee
Tanggal Rilis	: 29 November 2018
Produksi	: Walt Disney Pictures, Lucamar Productions, Marc Platt Productions
Durasi	: 130 menit
Rating Usia	: Semua Usia

2. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara menonton film melalui *google play movie*, kemudian mengambil *screenshot* pada sampel-sampel yang telah ditentukan menggunakan *purposive sampling* dengan naskah sebagai acuan, setelah dirasa data sudah cukup kemudian dilakukan tahap analisis.

b. Pemilihan Sampel

Jenis pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dipilih karena penelitian ini memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif.

Peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan wacana terkait dengan tema perlawanan kelas sosial, membaca buku dan mengumpulkan literasi, sehingga mendapat benang merah dari perlawanan kelas sosial. poin-poin utama dalam wacana perlawanan kelas sosial kemudian dijadikan tema dalam penelitian ini.

Tokoh representatif yang diambil sebagai objek penelitian benar – benar merupakan tokoh yang paling banyak mengandung ciri – ciri yang terdapat pada tema perlawanan kelas sosial, terlebih pada kelas sosial terdapat unsur dikotomi yang artinya memiliki dua sudut pandang berbeda, sehingga pemilihan tokoh sebagai objek penelitian harus memiliki unsur representatif dari tema perlawanan kelas.

Sampel yang diambil dalam film didasarkan atas ciri – ciri, sifat – sifat atau karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dalam hal ini pengambilan *scene* sebagai sampel harus memiliki wujud representatif sesuai dengan manifestasi dari tema perlawanan kelas.

Pertimbangan pemilihan sampel dalam penelitian ini harus tetap sesuai dengan karakter manifestasi dari tema perlawanan kelas sosial, sehingga

penelitian akan tetap fokus pada pencarian representasi perlawanan kelas melalui tokoh pada film *Mary Poppins Return*.

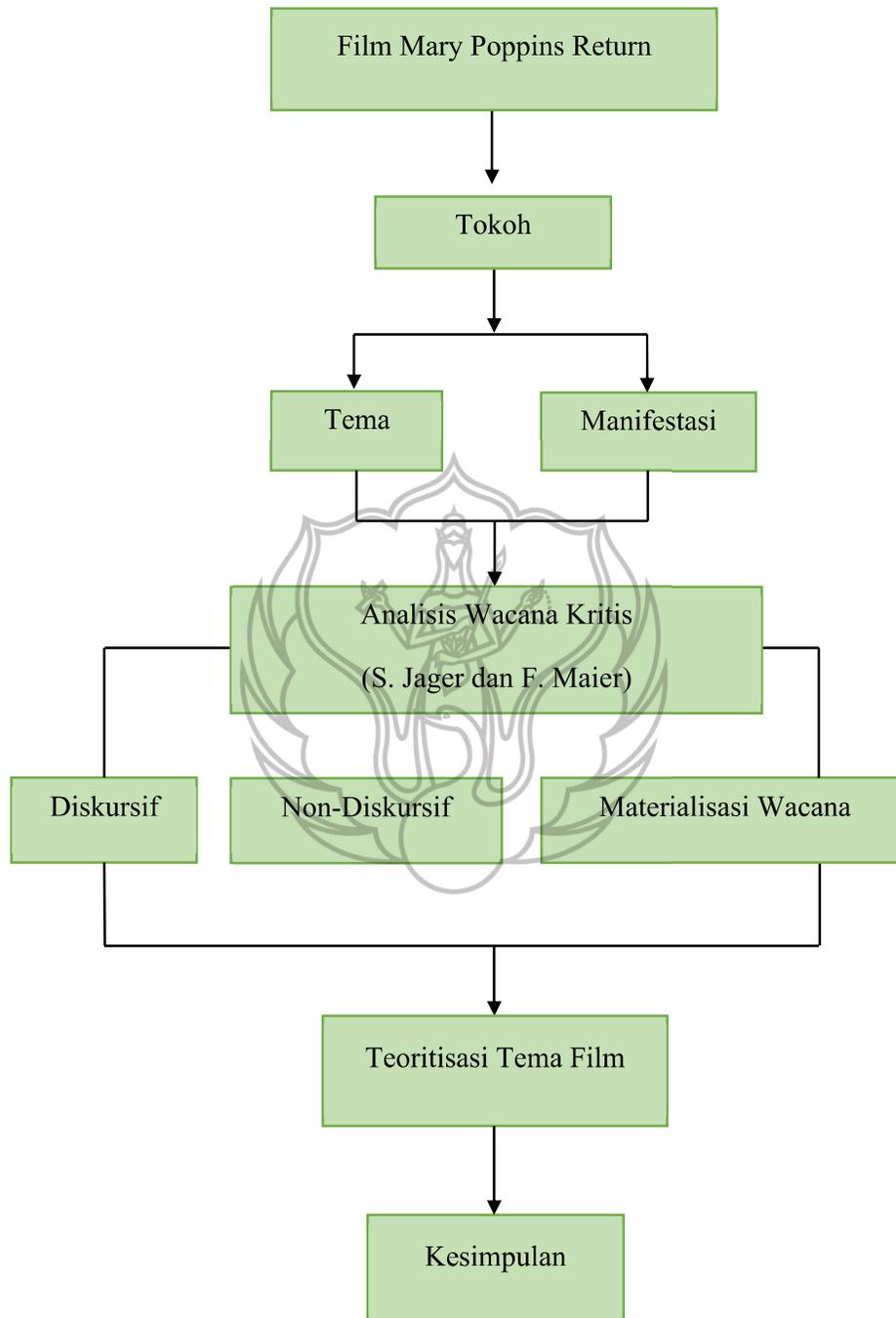
3. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis. Langkah-langkah dalam menggunakan analisis wacana kritis sebagai alat analisis meliputi, pertama merangkum naskah dan menuliskannya secara deskriptif, kemudian menentukan tokoh dalam film, lalu menyeleksi praktik diskursif, non-diskursif, dan materialisasi wacana, tahapan terakhir adalah teoritisasi tema film, penelitian ini menggunakan satuan scene sebagai variabel analisis. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif kualitatif yang memaparkan representasi perlawanan kelas pada film *Mary Poppins Return*.

Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

- a. Melakukan pengamatan pada film *Mary Poppins Return* kemudian menentukan tokoh representatif yang akan dianalisis guna mempermudah penelitian dan merangkum teks naskah agar dapat diolah dengan lebih mudah.
- b. Mengambil sampel secara *purposive* berdasarkan tema-tema teori kelas yang ada pada film.
- c. Melakukan analisis berdasarkan Analisis Wacana Kritis dengan kerangka S. Jager dan F. Maier, Diskursif atau praktik bahasa yang digunakan, Non-Diskursif melalui aksi yang dilakukan tokoh dalam film, serta menjelaskan Materialisasi wacana yang terlihat pada film.
- d. Setelah mendapatkan hasil dari AWK, maka selanjutnya akan dilakukan teoritisasi tema film sehingga menghasilkan representasi teori kelas pada film *Mary Poppins Return*.

4. Skema Penelitian



Gambar 1. 1 Skema Penelitian